



Aplikasi SIAP Dukung Pengadaan Termonitor Real Time

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) terus memperkuat transformasi digital dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa dengan mengoptimalkan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pengadaan (SIAP).

Aplikasi yang terintegrasi langsung dengan Jogja Smart Service (JSS) ini dikembangkan untuk mendukung proses pengadaan yang lebih terdokumentasi, aman, efisien, dan transparan.

Sebagai bagian dari pengembangan tersebut, BPBJ Kota Yogyakarta menyeleng-

garakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Aplikasi SIAP di Yogyakarta, Kamis (11/6). Kegiatan ini diikuti 120 peserta yang merupakan perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, mengatakan aplikasi SIAP merupakan inovasi digital yang dirancang untuk mendukung proses persiapan pengadaan barang dan jasa secara elektronik, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik.

"Melalui aplikasi ini diharapkan proses pengadaan

dapat dimonitor secara real time, terdokumentasi secara lebih tertib, serta mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perangkat daerah maupun pimpinan dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan," ujar Kadri.

Menurutnya, sejalan dengan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan percepatan transformasi digital di lingkungan pemerintahan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa dituntut semakin efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan terintegrasi. Pengadaan barang dan jasa tidak hanya menjadi proses administratif, te-

tapi juga instrumen penting dalam mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Sementara itu, Kepala BPBJ Kota Yogyakarta, Joko Budi Prasetyo, menjelaskan bahwa pengembangan SIAP merupakan bagian dari upaya mendukung transformasi digital pemerintahan sekaligus pengadaan barang dan jasa.

"Aplikasi SIAP dikembangkan untuk mengintegrasikan proses pengadaan barang dan jasa secara online mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga pelaporan. Tujuannya untuk memudahkan monitoring, tracking pro-

gres, pendokumentasian elektronik, serta meningkatkan pengawasan terhadap kinerja PPK maupun vendor," katanya.

Salah satu perubahan yang mulai diterapkan adalah proses pelimpahan belanja ke pengadaan barang dan jasa yang sebelumnya dilakukan melalui tautan s.id, kini dialihkan ke menu Layanan Aplikasi Pengadaan yang tersedia di dalam JSS. Sementara itu, fitur penilaian kinerja vendor masih dalam tahap pengembangan dan akan disempurnakan secara bertahap.

Joko menambahkan, aplikasi SIAP hadir untuk meringankan tugas Kelom-

pok Kerja (Pokja), BPBJ, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), tenaga teknis, serta pelaku pengadaan lainnya. Melalui sistem digital ini, proses pelimpahan paket pekerjaan yang sebelumnya mengandalkan dokumen fisik dalam jumlah besar kini dapat dilakukan secara elektronik.

"Kalau dulu pelimpahan paket pekerjaan menggunakan dokumen kertas yang jumlahnya sangat banyak, terutama untuk pekerjaan konstruksi. Dengan aplikasi ini, dokumen dapat disimpan dalam bentuk digital sehingga lebih mudah dikelola dan mendukung konsep paperless," jelasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005